

HARJAN JAGA HATI RAKYAT

www.jagahati.com

Kamis, 9 September 202X

Kinerja PNS Daerah Dinilai Rendah



Dengan sistem reformasi birokrasi yang dijalankan saat ini harusnya dapat mendorong optimalisasi kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS). Pandangan masyarakat tentang PNS selama ini belum banyak berubah. Bagi mereka PNS itu pekerjaan yang nyaman karena tidak perlu banyak berpikir, santai dan berprestasi tetap setiap bulan serta tidak dipengaruhi oleh penurunan kinerja. Meskipun tidak semua PNS melakukan hal seperti stigma masyarakat diatas. Selain itu pada saat pensiun atau purna tugas, negara masih membayar gaji setiap bulannya sebagai bentuk penghargaan atas pengabdianya pada pemerintah.

Dorongan untuk mengembangkan diri pada PNS masih tergolong rendah. Salah satu contohnya adalah masih banyak PNS yang tidak dapat menggunakan komputer yang merupakan dasar dari teknologi. Pandemi COVID-19 ini membuka kesempatan untuk melihat dengan cepat, seorang PNS mampu atau tidak menggunakan teknologi. Untuk PNS yang berusia muda tidak akan terlalu bermasalah, namun bagi PNS yang sudah berusia lanjut atau 50 tahun ke atas mungkin hal ini akan menjadi masalah. Padahal PNS kita 50-60 persen adalah PNS yang berusia 46 tahun keatas.

UU No 5 tahun 2014 tentang PNS hadir sebagai pendorong pengembangan kompetensi, namun tidak banyak PNS yang memiliki kesadaran tersebut. Perpindahan jabatan cenderung di anggap hal yang menyulitkan oleh PNS karena mengharuskan mereka belajar hal baru dan menurut mereka melelahkan keluar dari zona nyaman mereka. **Lanjutan.. KINERJA Hal 2**

RAHASIA

KINERJA

Setiap pada awal tahun seluruh PNS membuat perjanjian kinerja yang berisikan target kinerja apa saja yang ingin dicapainya di tahun tersebut. Pencapaian target kinerja tersebut hitam di atas putih sudah tercapai. Namun kondisi real di lapangan masih banyak pekerjaan rumah yang belum selesai.

Peningkatan jumlah Tenaga non ASN atau tenaga kontrak di Instansi pemerintahan cukup signifikan dalam 10 tahun terakhir. Total jumlah Tenaga non ASN per tahun 2020 hampir menyamai jumlah PNS, sehingga perbandingannya hampir 1:1. Tujuan awal perekrutan Tenaga non ASN adalah untuk membantu atau backup pelaksanaan tugas para PNS. Namun semakin kesini terjadi pergeseran bahwa Tenaga Non PNS melaksanakan tugas sama banyaknya dengan PNS bahkan lebih banyak. Hal tersebut semakin membuat PNS semakin terlena dengan kenyamanan tersebut.

Rendahnya kualitas aparatur ini berbanding terbalik dengan belanja pegawai yang tinggi. Ditambah lagi kenaikan tunjangan PNS yang mencapai 100% pada tahun 2021 ini memungkinkan kecemburuan sosial pada Tenaga non ASN. Rendahnya kualitas PNS berpengaruh pada tingkat kepuasan publik tentang pelayanan, meskipun begitu pemerintah tetap berupaya meningkatkan kesejahteraan PNS.

Tugas Saudara:

1. Berdasarkan artikel koran di atas, Saudara ditugaskan untuk memberikan tanggapan atas permasalahan. Berikan solusi serta langkah-langkah yang aplikatif untuk perbaikan.
2. Saudara dapat menggunakan informasi tambahan yang Saudara ketahui untuk memperkuat tanggapan Saudara.
3. Saudara mempunyai waktu **45 menit** untuk menyelesaikan tugas ini.

RAHASIA